

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Dalam penelitian apapun metode merupakan salah satu jalan yang harus di tempuh agar penelitian tersebut dapat terarah dan terencana. (Menurut Djajasudarma, 2010), Metode adalah cara yang teratur dan terfikir baik-baik untuk mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan, dsb); cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang di tentukan. Menurut Arikunto (2006, hlm.151) Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.

Dari data-data di atas dapat di tarik kesimpulan, bahwa metode merupakan cara yang memudahkan peneliti untuk mencapai tujuan dalam penelitiannya.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Berikut merupakan pendapat para ahli mengenai pengertian metode deskriptif.

Menurut Surakhmad (1990, hlm. 147), Metode deskriptif merupakan metode yang membicarakan cara untuk memecahkan masalah yang aktual, dengan jalan mengumpulkan data, menyusun, dan menginterpretasikannya.

Sugiyono (2004, hlm.169), Analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Sutedi (2011, hlm.58) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjelaskan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual.

Dari beberapa pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah secara aktual yang

dilakukan dengan cara menjabarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul dengan menggunakan prosedur ilmiah.

## B. Instrumen dan Sumber Data

Menurut Sutedi (2011, hlm.155) Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian Instrumen yang akan diambil untuk penelitian ini yakni mengumpulkan berbagai data dan informasi mengenai kata majemuk *fukugodoushi ~kiru*. Data-data di ambil dengan mengumpulkan kalimat-kalimat (*jitsurei*) dari berbagai sumber baik dalam buku pelajaran, kamus, novel, dan koran, film, dan *jitsurei* internet dalam bahasa Jepang. Sumber referensi yang di gunakan adalah :

1. Kamus Bahasa Jepang – Indonesia , Kenji Matsuura, Kyouto Sangyou Daigaku Shuppansha (1994).
2. Nihongo Sou Matome N3. Hitoko, Sasaki & Noriko, Matsumoto. Ask Publishing (2010).
3. *Fukugodoushi no Kouzou to Imi Youhou*. Himeno Masako, Hitsuji Shobo (1999)
4. Soal Nouryokushiken Bunpou level 3 (2014)
5. *Bunpou Tore-ningu*. Tokyo: Aruku (2007).
6. Kiat Sukses Ujian Kemampuan bahasa Jepang Metode Gakushudo Level 2, Shiang, Tjhin Thian (2003).
7. Jyoukyuu Dokkai 2. Tim Pengajar Jyoukyuu Dokkai 2 Jurusan Pendidikan bahasa Jepang FPBS-UPI (2013).
8. [Aozora.gr.jp](http://Aozora.gr.jp)
9. <http://ci.nii.ac.jp/>

## C. Langkah Penelitian

Teknik penelitian di bagi ke dalam dua bagian, yaitu teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah penulis mengumpulkan referensi yang berhubungan dengan objek penelitian kata kerja majemuk *Fukugodoushi ~kiru* . Referensi tersebut dapat berupa buku

pelajaran, kamus, karya ilmiah, novel, komik, maupun dengan mengakses via internet yang membahas teori-teori mengenai objek kajian tersebut.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengumpulkan sebanyak-banyaknya contoh kalimat bahasa Jepang (*jitsurei*) yang terdapat *Fukugodoushi ~kiru* dari sumber-sumber yang telah di kumpulkan.
2. Data yang telah diperoleh, kemudian dikelompokkan berdasarkan verba yang melekat pada *Fukugodoushi ~kiru*.
3. Menganalisis makna *Fukugodoushi ~kiru* di sertai contoh-contoh kalimat yang sesuai penggunaannya
4. Menganalisis fungsi unsur pembentuk dari setiap kalimat. Manakah yang lebih dominan di antara kedua kata kerja tersebut? Apakah kata kerja yang menemani kiru ataukah kiru itu sendiri yang lebih banyak berpengaruh dalam fungsi unsur pembentuknya.
5. Setelah penulis melakukan analisis dari setiap makna dan fungsi unsur pembentuknya. Pada tahap ini penulis akan menyimpulkan makna dan fungsi unsur pembentuk *Fukugodoushi ~kiru* yang terdapat dalam kalimat bahasa Jepang.